

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan Pendekatan Penelitian Jenis penelitian yang saya digunakan adalah penelitian diskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan deskripsi, gambaran mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diteliti, termasuk hubungan kegiatankegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari fenomena untuk menentukan hubungan tertentu antara suatu gejala dengan gejala lain.³⁵

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang Penerapan Konseling Islam dengan Terapi Dzikir Guna Menghilangkan Kecanduan Pada Pasien Napza di PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak . Untuk memperoleh data yang riil di lapangan, maka peneliti mendatangi langsung ke lapangan yaitu PRS Maunatul Mubarak yang berdada di Desa Lengkongan kec. Sayung Kab. Demak guna memperoleh data yang akurat dan jelas. Peneliti meneliti bagaimana Pengaruh terapi Dzikir yang digunakan dalam mengatasi Kecanduan di PRS Maunatul Mubarak pada pasien Napza yang ada di sana.

B. Setting Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lengkongan kec. Sayung Kab. Demak.

³⁵ Sofar Silaen, *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta; IN Media, 2013), 19.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 41.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel melekat dan yang dipermasalahkan.³⁷ Subyek utama dari penelitian ini yaitu pasien Napza yang berada di PRS Maunatul Mubrok. Adapun pengambilan informan tersebut dilakukan dengan teknik purposive sampling, yakni peneliti menggali data dengan mempertimbangkan beberapa hal yang berkaitan penelitian, seperti orang-orang yang dianggap penting dan orang-orang yang terlibat langsung. Dalam hal ini kapasitas informan merupakan orang-orang yang memiliki kapasitas yang mampu menjawab rumusan masalah penelitian. Peneliti menilai bahwa informan yang dipilih cukup untuk bisa menjawab tentang penelitian skripsi ini. Informan terdiri dari

1. Konselor

Penulis mengambil Konselor sebagai sampel disebabkan karena sebagai orang yang sangat mengerti dan memahami seluk-beluk keberadaan yayasan tersebut, baik menyangkut sejarah berdirinya, pengembangan sarana dan prasarannya, sistem pendidikan yang dikembangkan maupun upaya yang ditempuh dalam pembinaan korban penyalahgunaan narkoba.

2. Pasien Napza

Penulis mengambil masyarakat pasien Napza sebagai sampel karena mereka sebagai subyek hasil dari binaan PRS Maunatul Mubarak Sayung, Sehingga mereka mampu mengikuti agenda acara yang telah diadakan oleh yayasan.

D. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini data-data yang diperlukan di peroleh dari dua sumber yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati dan dicatat secara langsung, seperti, wawancara, observasi, dan dokumentasi

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi literatur-literatur yang ada.

Data sekunder terkategori menjadi data internal dan data eksternal. Data internal adalah data yang diperoleh dari pendapat para anggota masyarakat khususnya pasien Napza di Panti

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta; Rineka Cipta, 1998), 16.

Rehabilitasi Sosial Sayung mengenai efektivitas terapi *dzikir* dalam mengurangi tingkat kecanduan narkoba. Sedangkan data eksternal adalah data yang diperoleh melalui buku, berita, artikel atau surat kabar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data³⁸ dalam penelitian di lapangan, penulis memakai metode sebagai berikut:

1. Teknik Observasi.

Observasi yaitu suatu cara untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki atau diteliti. Metode ini penulis gunakan untuk melihat secara langsung berbagai aktivitas yang berlangsung, dalam menggali data tentang terapi *dzikir* yang dilakukan PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak dalam pembinaan korban penyalahgunaan narkoba.

2. Teknik Interview

Metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab antara peneliti dengan subyek penelitian tentang masalah yang berhubungan dengan masalah yang diteliti³⁹. Wawancara ialah percakapan dengan maksud tertentu.⁴⁰ Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu dengan menggunakan alat atau biasa disebut pemandu wawancara.⁴¹

Pihak pewawancara adalah penulis sendiri dan dari pihak yang diwawancarai adalah dari pengasuh atau pengurus PRS Maunatul Mubarak. Selain itu pasien Napza sebagai obyek dari terapi *dzikir*, sebagai indikator keberhasilan terapi *dzikir* tersebut.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen,

³⁸ Pror. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2008), 224.

³⁹ A. Adi Sukandana, *Dimensi metodologi dalam penelitian social* (Surabaya: Usaha Nasional, cet. I, 1992), 127.

⁴⁰ Lexy J. Moleong MA, *op.cit*, 135.

⁴¹ Moh. Nazir, Ph. D, *Metode Penelitian*. (Bogor: Ghalia Indonesia. 2005) , 176.

baik dokumen tertulis, elektronik maupun gambar yang tidak dapat dihasilkan dari wawancara dan observasi.⁴²

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam usaha untuk membuktikan tingkat kebenaran penelitian ini, peneliti memaksimalkan keterlibatan langsung di PRS Maunatul Mubarak. Selain itu, peneliti juga melakukan triangulasi sumber data yang dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan:(1) Membandingkan data hasil lapangan dengan hasil wawancara, yakni dengan mencocokkan data yang diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan kemudian dicocokkan dengan wawancara kepada pengurus Dengan demikian, peneliti kemudian menginterpretasikan secara sistematis data-data tersebut kedalam sebuah karya tesis sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Selanjutnya data tersebut dipelajari dan dipahami dengan saksama untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang akurat dan jelas.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh secara lengkap, data itu disusun, dijelaskan kemudian dianalisis, untuk menganalisa, diperlukan satu cara berfikir, pengupasan dengan referensi tertentu. Data yang berhasil dikumpulkan, selanjutnya dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu menginterpretasikan data-data yang diperoleh dalam bentuk kalimat- kalimat. Data tersebut diurutkan, diatur, dan dikelompokkan sesuai kategori tertentu dari penelitian.

⁴² N. S. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya, 2005), 221.